

## ABSTRAK

**YUDHA PAMUNGKAS, 0910813038. Judul skripsi: Penentuan Keluarga Miskin Berbasis Masyarakat, di Kelurahan Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang. Pembimbing I Dr. Indraddin, M.Si, Pembimbing II Dra. Fachrina, M.Si. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. 2014.**

Kemiskinan merupakan merupakan realitas sosial cukup serius dihadapi bangsa Indonesia sampai sekarang, termasuk di Sumatera Barat. Kota Padang sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Barat mengalami persoalan kemiskinan di setiap Kecamatan. Padahal usaha pengetasan kemiskinan telah dilakukan sejak lama dengan berbagai macam program, dan telah menelan biaya yang tidak sedikit. Sampai saat ini upaya tersebut belum ada yang dianggap ampuh, buktinya angka kemiskinan justru terus meningkat. Kelurahan Kampung Jua menurut Badan Pusat Statistik (BPS) 2011 terdapat 209 kepala keluarga miskin. Selain itu pada tahun 2007 digulirkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Program ini melibatkan masyarakat lokal dalam menentukan siapa saja yang masuk ke dalam data keluarga miskin. Menariknya program berbasis masyarakat ini mendapatkan jumlah keluarga miskin lebih banyak dibanding data pemerintah (BPS), yaitu 446 Kk. Berkaitan dengan hal ini peneliti merasa tertarik untuk melihat bagaimana penentuan keluarga miskin berbasis masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keluarga miskin menurut masyarakat dan seperti apa proses penentuan keluarga miskin oleh masyarakat. Untuk memahami masalah ini, penulis menggunakan teori struktural mengenai agen dan struktur yang dikemukakan oleh Giddens. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan pemilihan informan dengan menggunakan cara *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam.

Temuan dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua aspek sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kriteria miskin menurut masyarakat terdapat 4 kriteria yang menjadi pandangan oleh masyarakat setempat, yaitu: (1) pendapatan dan pekerjaan, (2) jumlah tanggungan anak, (3) kepemilikan asset, dan (4) pendidikan anak. Sedangkan pada proses penentuan keluarga miskin oleh masyarakat, yaitu pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelurahan nantinya menerima data dari Rt/Rw. Mengenai proses penentuan kriteria, dimusyawarahkan terlebih dahulu oleh BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) bersama unsur tokoh masyarakat apa saja yang menjadi pandangan mereka mengenai orang miskin di Kelurahan Kampung Jua dan setelah itu membentuk relawan pada sektor Rt/Rw. Relawan bisa saja Rt itu sendiri atau warganya yang dipercaya dapat bekerja sama mencari keluarga miskin berbasis masyarakat sesuai kriteria yang telah disepakati lewat musyawarah.

**Kata Kunci:** *Kemiskinan, Berbasis Masyarakat, Kriteria Miskin.*

## ***ABSTRACT***

**YUDHA PAMUNGKAS, 0910813038. Title of thesis: Determination of Community Based Family Poor, in the village of Kampung Jua District of Lubuk Begalung, Padang. Supervisor I, Dr. Indraddin, M.Si, Supervisor II, Dra. Fachrina, M.Si. Department of Sociology. Faculty of Social and Political Sciences. Andalas University. In 2014.**

Poverty is a fairly serious social reality faced by Indonesia until now, including in West Sumatra. Padang as the capital city of West Sumatra suffered the problem of poverty in each district. Though poverty reduction efforts have been done a long time with various programs, and has cost quite a bit. Until now there has been no such efforts were considered effective, evidence the poverty rate would continue to rise. Kampung Jua according to the Central Statistics Agency (BPS) in 2011 there were 209 heads of poor families. In addition, in 2007 initiated the Program National powerless multitude (PNPM). The program involves local people in deciding who goes into a poor family data. Interestingly this community-based program to get the number of poor families more than the government data (BPS), which is 446 Kk. In this regard, the researcher was interested to see how the community-based determination of poor families. This study aims to identify the poor families in the community and the process of determining what kind of a poor family by the community. To understand this problem, the authors use structuration theory of agency and structure proposed by Giddens. The method used is qualitative research methods and the selection of informants by using purposive sampling. The data was collected using observation and in-depth interviews.

The findings of this study can be divided into two aspects according to the research question. Criteria poor in society there are four criteria to be a view by the local community, namely: (1) income and employment, (2) the number of dependent children, (3) ownership of assets, and (4) the child's education. While in the process of determining a poor family by the community, that the results of this study indicate that the village will receive data from the Rt / Rw. Regarding the process of determining the criteria, discussed in advance by BKM (Agency for Community Self-Reliance) with the elements of any public figure who became their views on the poor in Kampung Jua and thereafter form a volunteer in the sector Rt / Rw. Volunteers may Rt itself or its citizens are believed to work together to find a poor family-based community according to criteria that have been agreed upon through discussion.

**Keywords:** poverty, Community-Based, poor criterion.